

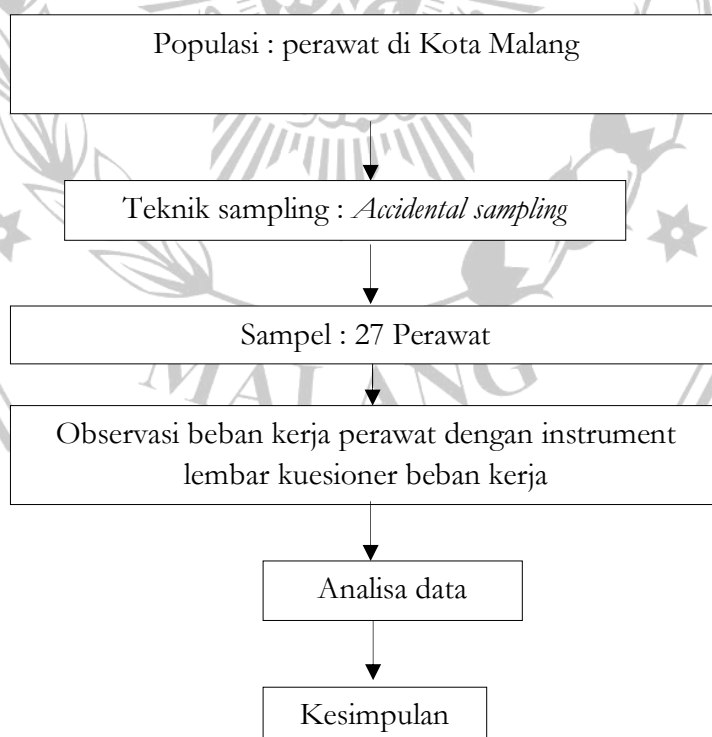
BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam penelitian karena desain penelitian berperan penting dalam menentukan uji statistik yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2015). Berdasarkan tujuan penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan non-eksperimen dengan desain *deskriptif*. Desain penelitian *deskriptif* merupakan desain penelitian yang menggambarkan dan mendokumentasikan situasi yang terjadi secara langsung (Siswanto et al., 2018). Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif* yang bertujuan untuk mengetahui identifikasi beban kerja perawat.

4.2 Kerangka Penelitian



Gambar 4.1 Skema Alur Penelitian

4.3 Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah subjek besar penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik dalam subjek penelitian disesuaikan dengan ranah dan tujuan penelitian (Sastroasmoro dan ismail (dalam Siswanto dkk., 2018)). Populasi pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Kota Malang.

4.3.2 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*. Total sampel merupakan Teknik sampling yang mengambil responden secara kebetulan yang tersedia disuatu tempat dan sesuai dengan kriteria penelitian (Siswanto et al., 2018). Berikut kriteria sampel penelitian ini:

a. Kriteria inklusi :

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi:

1. Perawat
2. Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi :

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel dikarenakan tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi:

1. Sedang dalam masa cuti

c. Kriteria drop out :

Kriteria drop out adalah kriteria dengan subjek penelitian yang tidak dapat digunakan hasilnya dalam penelitian atau gugur saat dilakukan penelitian. Kriteria drop out dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Responden tidak mengikuti penelitian hingga akhir
2. Reponden tidak ingin melanjutkan penelitian secara mendadak

4.3.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu dan dianggap dapat mewakili dari populasinya (Sastroasmoro dan ismail (dalam Siswanto dkk., 2018)). Sampel pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Kota Malang yang diambil pada rentang waktu 1 november – 14 desember 2023.

4.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Siswanto dkk., 2018: 238) variabel penelitian merupakan suatu sifat atau atribut, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini tidak ada variable dependen dan independent dikarenakan peneliti hanya mengidentifikasi beban kerja perawat.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah salah satu unsur penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan bagaimana mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasional merupakan suatu petunjuk dalam mengukur suatu variabel. Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam penelitian, maka variabel – variabel penelitian harus didefinisikan dan dijelaskan se jelas mungkin dalam bentuk definisi operasional (Siswanto et al., 2018)

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Beban Kerja	Beban yang ditanggung oleh perawat dalam menjalankan tugasnya selama bekerja	Kuesioner	4 = tidak menjadi beban kerja 3 = beban kerja ringan 2 = beban kerja sedang 1 = beban kerja berat	Ordinal

4.6 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner berupa google form yang disebar kepada perawat di Kota Malang dalam rentang waktu 1 oktober hingga 14 oktober 2023.

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yang pertama lembar kuesioner beban kerja. Lembar observasi beban kerja diadopsi dari (Nursalam, 2015). Lembar observasi beban kerja terdiri dari 13 pertanyaan beban kerja perawat. Skala ukur dalam variable ini adalah ordinal yang dikategorikan empat bagian sebagai berikut:

4 = tidak menjadi beban kerja

3 = beban kerja ringan

2 = beban kerja se dang

1 = beban kerja berat

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah pendekatan cara atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian(Siswanto et al., 2018). Pada penelitian deskriptif ini dilakukan pengumpulan

data dengan menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung terhadap sasarannya dengan melakukan observasi Tindakan keperawatan yang dilakukan oleh perawat.

1. Tahap Persiapan

1. Membuat skripsi penelitian dengan judul “Identifikasi Beban Kerja Perawat”
2. Mempersiapkan surat ijin dan etik penelitian yang akan disampaikan kepada pihak yang terkait dalam melakukan penelitian.
3. Mempersiapkan lembar informed consent

2. Tahap Penelitian

1. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon subjek penelitian
2. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden bahwa akan mengisi kuisisioner melalui google form yang di kirim secara online kepada responden beban kerja perawat
3. Peneliti berpamitan dan mengucapkan terimakasih setelah mengirim kuisisioner secara online kepada responden.

4.9 Analisa Data

4.9.1 Analisa Univariat

Analisa univariat pada penelitian ini adalah kegiatan meringkas data yang diperoleh menjadi inti topik pembahasan. Selanjutnya membandingkan gambaran – gambaran tersebut satu dengan yang lain sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam analisis (Grove, 2014). Adapun analisis dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi bagaimana factor – factor yang memengaruhi beban kerja perawat. Analisis univariat

pada penelitian ini digunakan dalam bentuk sederhana dalam mendeskripsikan data secara sederhana dalam bentuk presentase yang terdiri dari data demografi kerja perawat. Variabel pada penelitian ini akan dilakukan analisis secara deskriptif dengan kriteria tingkat 0 buruk apabila nilai x (total skor) \geq mean, dan 1 baik apabila nilai x (total skor) \leq mean.

4.10 Etika Penelitian

Menurut Flick dkk, 2004 (dalam Siswanto dkk., 2018: 376) etika penelitian adalah suatu kesatuan aturan dan prinsip etik yang disepakati bersama yang menyangkut hubungan antara peneliti di satu sisi dan semua yang terlibat dalam penelitian atau responden penelitian di sisi lain.

1. *Respect For Human Dignity*

Prinsip pertama yaitu menghormati harkat dan martabat manusia. Peneliti perlu memerhatikan hak – hak pasien terkait informasi sebenarnya tentang alur penelitian serta bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. *Respect For Privacy And Confidentiality*

Prinsip kedua yaitu menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian. Setiap individu memiliki hak – hak dasar terhadap privasi dan kebebasan individu. Informasi yang akan diberikan oleh responden pada hakikanya adalah privasi masing - masing, sehingga informasi tersebut perlu dijaga.

3. *Respect For Justice And Inclusiveness*

Prinsip ketiga yaitu keadilan dan inklusivitas. Prinsip keadilan mengharuskan peneliti untuk memperlakukan responden secara adil, baik untuk kelompok intervensi maupun kelompok kontrol.

4. *Balancing Harms And Benefits*

Prinsip keempat yaitu memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan SOP supaya mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin, tidak membahayakan responden dan dapat digunakan pada tingkat populasi. Peneliti juga harus mengetahui resiko yang mungkin muncul selama penelitian (Loiselle, Profetto Mc-Grath, Polit & Beck, 2004 (dalam Siswanto dkk., 2018: 379)

